

Kajian: Korupsi Pertamina

Tanggal: 8 Maret 2025

Lokasi: -

Pengkaji: Divisi Kastrat Himapersa

Pendahuluan

Pertamina, sebagai perusahaan energi milik negara, berperan penting dalam impor, pengolahan, dan distribusi BBM di Indonesia. Namun, antara tahun 2018 hingga 2023, perusahaan ini diduga terlibat dalam praktik korupsi yang merugikan negara hingga Rp193,7 triliun pada tahun 2023, dengan potensi total kerugian mencapai hampir Rp1 kuadriliun. Kejaksaan Agung mengidentifikasi lima sumber utama kerugian, yaitu ekspor minyak mentah, impor minyak mentah dan BBM melalui broker, kompensasi BBM, serta subsidi BBM.

Selain itu, dugaan pencampuran bahan bakar **OPLOSAN** turut menjadi sorotan, khususnya pada tahun 2025, yang menyebabkan konsumen menerima produk di bawah standar. Sementara itu, ekspor minyak mentah yang masih dilakukan meskipun Indonesia berstatus sebagai net oil importer **disebabkan PT Pertamina Patra Niaga dan PT Kilang Pertamina Internasional menolak minyak mentah dalam negeri oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dengan alasan kualitas yang tidak sesuai**, hanya diwajibkan memasok 25% produksi untuk kebutuhan domestik dengan harga diskon, sementara sisanya dijual di pasar internasional. Estimasi kerugian ekspor minyak mentah dalam negeri akibat penolakan sekitar Rp 35 triliun.

Isi Kajian

1. Kronologi dan Isi Kasus

- a. Awal Munculnya Dugaan korupsi ini bermula ketika pemerintah menetapkan pemenuhan minyak mentah wajib dari dalam negeri pada periode 2018-2023. Hal itu diatur dalam Pasal 2 dan Pasal 3 Peraturan Menteri ESDM No. 42 Tahun 2018 tentang Prioritas pemanfaatan minyak bumi untuk kebutuhan dalam negeri. Namun sebaliknya, mereka diduga bersekongkol untuk membuat produksi minyak bumi dari dalam negeri tidak terserap sehingga pemenuhan minyak mentah dan produk kilang harus dilakukan secara impor.
- b. Pertamina menjadi tersangka melakukan manipulasi dalam pengelolaan bahan bakar. Manipulasi dalam praktik pengoplosan, di mana Peralite dengan RON 90, Pertamina dengan RON 92. **Sebut saja peralite versi tidak antre**. Teknik blending atau pencampuran ini dilakukan untuk meningkatkan keuntungan dengan menjual produk yang seharusnya bernilai lebih tinggi, namun kualitasnya tidak sesuai standar.
- c. Kerugian Negara: Potensi kerugian negara bisa mencapai hampir Rp1 kuadriliun, yang menimbulkan dampak besar pada APBN dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga negara.

2. Pihak-pihak yang Terlibat

Kejaksaan Agung telah menetapkan sembilan tersangka, di antaranya:

- Riva Siahaan (direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga)
- Sani Dinar Saifuddin (Direktur Feedstock dan Optimasi Produk PT Kilang Pertamina Internasional)
- Yoki Firnandi (Direktur Utama PT Pertamina International Shipping)
- Agus Purwono (VP Feedstock Management PT Kilang Pertamina Internasional)
- Muhammad Kerry Andrianto Riza (Pemilik Manfaat PT Navigator Khatulistiwa)
- Dimas Werhaspati (Komisaris PT Navigator Khatulistiwa dan PT Jenggala Maritim)
- Gading Ramadhan Joedo (Komisaris PT Jenggala Maritim dan Direktur Utama PT Orbit Terminal Merak)
- Maya Kusmaya (Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga)
- Edward Corne (VP Trading Operation PT Pertamina Patra Niaga)

Kejaksaan Agung telah menetapkan sejumlah tersangka, dan terdapat kesepakatan **TERANCAM HUKUMAN MATI** bagi pelaku tindak korupsi, sebagaimana diungkapkan dalam sejumlah pemberitaan media nasional.

3. APA ITU RON?

RON (Research Octane Number) merupakan nilai oktan yang berfungsi untuk menilai ketahanan bahan bakar terhadap knocking atau pembakaran tidak terkendali pada mesin bensin. Knocking terjadi ketika campuran udara dan bahan bakar dalam ruang bakar terbakar sebelum percikan busi, yang berpotensi merusak mesin dalam jangka panjang. Semakin tinggi nilai RON, semakin baik kemampuan bahan bakar dalam menahan knocking. Di Indonesia, beberapa jenis bahan bakar yang diklasifikasikan berdasarkan RON meliputi:

- Peralite (RON 90) → Direkomendasikan untuk kendaraan dengan rasio kompresi rendah hingga menengah.
- Pertamax (RON 92) → Lebih stabil dan cocok untuk mesin dengan rasio kompresi menengah hingga tinggi.
- Pertamax Turbo (RON 98) → Ideal untuk kendaraan dengan mesin modern yang memiliki performa tinggi.

4. Rekomendasi Tindak Lanjut

- **Penguatan Pengawasan Internal:**
 - a. Meningkatkan sistem audit internal dan penerapan teknologi informasi untuk transparansi data transaksi.
- **Reformasi Tata Kelola:**
 - a. Restrukturisasi organisasi di dalam Pertamina dan anak perusahaan untuk menyelesaikan praktik-praktik korupsi.
 - b. Pembersihan jaringan mafia migas yang selama ini diyakini telah mempengaruhi keputusan-keputusan strategis.
- **Kerja Sama Lintas Sektor:**
 - a. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pengawas, dan akademisi untuk menciptakan mekanisme pengawasan yang lebih efektif.
 - b. Peningkatan literasi hukum dan etika bisnis di kalangan karyawan dan pimpinan BUMN.
- **Pendekatan Hukum Tegas:**
 - a. Penegakan hukum secara konsisten untuk memberikan efek jera, termasuk pertimbangan hukuman yang berat bagi para pelaku.

- b. Transparansi proses hukum untuk menjaga kepercayaan publik dan integritas sistem peradilan.

Kesimpulan

Kajian ini menyimpulkan bahwa kasus dugaan korupsi di Pertamina merupakan peringatan serius tentang lemahnya tata kelola di salah satu BUMN strategis Indonesia. Dampak finansial yang sangat besar, keterlibatan sejumlah pejabat tinggi, serta potensi gangguan terhadap stabilitas ekonomi nasional menunjukkan perlunya reformasi secara menyeluruh. Peran serta masyarakat, kalangan akademisi, dan penegak hukum sangat krusial untuk memastikan agar peristiwa serupa tidak terulang kembali dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi negara tetap terjaga.

Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam diskusi akademis serta sebagai landasan untuk menindaklanjuti kebijakan guna menciptakan sistem pengelolaan energi yang lebih bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

Referensi

- <https://www.kompas.com/tren/read/2025/02/25/144500565/korupsi-pertamina-rugikan-negara-rp-193-7-triliun-bagaimana-awal-kasus-ini?page=all#page2>
- <https://kaltim.tribunnews.com/2025/02/26/fakta-fakta-kasus-korupsi-pertamina-7-tersangka-dan-perannya-oplos-pertalite-jadi-pertamax?page=2>
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/03/06/17335791/soal-hukuman-mati-tersangka-korupsi-pertamina-jaksa-agung-tunggu-hasil>
- <https://tirto.id/kasus-pertamina-jadi-korupsi-terbesar-ri-rugi-rp1-kuadriliun-g8SM>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/buntut-korupsi-pertamina-kejagung-periksa-dirut-pt-kilang-pertamina-internasional>
- https://nasional.kompas.com/read/2025/03/06/17335791/soal-hukuman-mati-tersangka-korupsi-pertamina-jaksa-agung-tunggu-hasil#google_vignette
- <https://www.tempo.co/hukum/dalam-dugaan-kasus-korupsi-pertamina-kejagung-ungkap-kerugian-negara-rp-193-7-triliun-kerugian-konsumen--1215070>
- <https://ugm.ac.id/id/berita/mega-korupsi-pertamina-pengamat-ugm-perlu-ada-langkah-bersih-bersih-di-tubuh-pertamina/>

KLASEMEN TERUPDATE
LIGA KORUPSI INDONESIA

	TEAMS	PTS
▲ 1	 PERTAMINA	968,5 T
▼ 2	 PT TIMAH	300 T
3	 BLBI	138 T
4	 DUTA PALMA	78 T
5	 PT TPPI	37 T
6	 PT ASABRI	22 T
7	 PT JIWasRAYA	17 T
8	 KEMENSOS	17 T
9	 SAWIT CPO	12 T
10	 GARUDA INDONESIA	9 T
11	 BTS KOMINFO	8 T
12	 BANK CENTURY	7 T

